

**OPTIMALISASI HOME INDUSTRI OLAHAN BIJI MELINJO GUNA
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LANGKAP**
OPTIMALIZATION MELINJO SEED PROCESSED INDUSTRY HOME TO INCREASE
FAMILY INCOME IN LANGKAP VILLAGE

Siti Riyani
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
sitiriyani789@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengoptimalkan home industri olahan biji melinjo guna meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Langkap. Serta bagaimana mengoptimalkan home industri olahan biji melinjo guna meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Langkap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dianggap peneliti paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana mengoptimalkan home industri olahan biji melinjo supaya lebih menarik dan menarik konsumen untuk membeli produk olahan terhadap melinjo ini. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan atau pemanfaatan biji melinjo sering kali tidak maksimal dikarenakan produksi biji melinjo sendiri tergantung pada musim, usaha home industri melinjo ini tidak berjalan baik dan karena musiman ini juga yang menyebabkan hal itu terjadi, kemudian bahan baku dasar melinjo yang berkurang ketersediaannya karena lahan pohon melinjo yang dialih fungsikan. Pemanfaatan biji melinjo sebagai peluang usaha sangatlah bagus, baik itu secara ekonomi maupun memberikan peluang untuk masyarakat agar lebih mengenal dunia berwirausaha home industri. Bagaimana dapat memanfaatkan peluang perkembangan home industri melinjo ini sebaik mungkin.

Kata-kata kunci : Home Industri, Melinjo, Pendapatan, Keluarga

Abstract

The purpose of this study was to identify and optimize the melinjo seed cottage industry in order to increase family income in Langkap Village. And how to optimize the melinjo seed cottage industry to increase family income in Langkap Village. This study uses a qualitative research method which is considered the most suitable for use in this study because it aims to identify and optimize the melinjo seed cottage industry to make it more attractive and attract consumers to buy processed products for this melinjo. The results of this study indicate that the processing or

utilization of melinjo seeds is often not optimal because the production of melinjo seeds itself depends on the season, this melinjo industrial home business is not going well and because of this seasonality also causes it, then melinjo raw materials whose availability is reduced due to land the converted melinjo tree. Utilization of melinjo seeds as a good business opportunity, both economically and providing opportunities for the community to be more familiar with the world of home industry entrepreneurship. How to take advantage of this melinjo home industry development opportunity as best as possible.

Keywords : *Home Industry, Melinjo, Income, Family*

PENDAHULUAN

Home industri merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu (WIDI, 2021). Usaha home industri biasanya hanya menggunakan rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran secara bersamaan. Modal usaha dan penggunaan tenaga kerja pada usaha home industri lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Biji Melinjo merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh sepanjang tahun atau disebut dengan tumbuhan perennial (Barua et al., 2015). Bagi masyarakat pada umumnya Melinjo ditanam sebagai tanaman pelindung di sekitar rumah, di pinggir tegalan atau di tanah kosong sebagai tanaman penghijau. Hampir semua bagian tanaman bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Bagian yang dimakan adalah daun muda, bunga dan buah yang digunakan sebagai sayuran.

Buah melinjo yang telah matang diciri-cirikan dengan warna merah oranye, berdaging, dan mengandung getah. Pemanfaatan tumbuhan ini antara lain dari bagian buah, biji, daun, bunga, dan batangnya. Daun muda yang disebut dengan “so”, bunga yang disebut dengan “kroto”, dan kulit biji tua dapat digunakan sebagai bahan sayuran yang cukup populer di kalangan masyarakat (Nursamsi et al., 2017). Bagian tersebut banyak digunakan sebagai bahan makanan dan masakan, obat, dan komoditas lain. Disamping itu, kulit biji melinjo juga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dan dijadikan tepung kulit melinjo (Wahyuni et al., 2017).

Olahan biji melinjo ini tidak dapat berkembang pesat atau tumbuh seperti industri di kota-kota besar, hanya saja prosesnya kembang-kempis mengikuti masa panen Biji Melinjo dan peminat. Pada awal tahun 2006 sebenarnya Pemerintah Bangkalan memang memberikan bantuan berupa alat-alat untuk membuat Emping Melinjo ini, misalnya : Wajan Penggorengan, Pengayaan, Tumbuk dan alas batu yang digunakan untuk dasar proses penumbukan tersebut, tapi mulai saat itu tidak ada bantuan kembali yang

diberikan Pemerintah Bangkalan kepada tenaga kerja olahan Melinjo hingga saat ini sehingga untuk berinovasi dan perkembangannya untuk bersaing dengan pasar ekonomi lainnya masih sedikit kesulitan.

Perekonomian merupakan kemajuan, peningkatan, perubahan, perbaikan. Ekonomi itu mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dan suatu rumah tangga, dan ada beberapa istilah yang ada di dalamnya yaitu oikos (rumah tangga) Sedangkan nomos (aturan) (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009). Jadi dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat merupakan aturan yang baik yang berlaku untuk menutupi kebutuhan hidup rumah tangga dalam masyarakat.

Meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan mengembangkan usaha yang dijalankan dengan mengikuti tren yang ada, dengan tekhonologi yang berkembang pada saat ini, kemudian mengembangkan home industri olahan biji melinjo dengan memfariasikan beberapa produk melinjo menjadi berbagai macam rasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu :

Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi produk olahan biji melinjo dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa Langkap

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengoptimalkan home industri olahan biji melinjo terhadap masyarakat di desa Langkap dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang apakah olahan biji melinjo dapat meningkatkan dan mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menjalankan kehidupan sehari-hari tanpa harus mengeluarkan modal yang tinggi untuk membeli perangkat yang berharga tinggi, serta juga diharapkan penellitian ini dapat dijadikan sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis di STKIP PGRI Bangkalan. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan wawasan yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang akan melakukan studi penelitian mengenai peran istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dan juga diharapkan dengan adanya

penelitian ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha Biji Melinjo

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan para pemilik usaha biji melinjo untuk pengembangan usahanya. Serta juga dapat dijadikan para pemilik usaha biji melinjo untuk menemukan solusi terkait tantangan tantangan dalam menjalankan usaha kedepannya.

b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bagaimana gambaran untuk masyarakat luas bahwasanya biji melinjo selain diolah menjadi keripik namun biji melinjo bisa dijadikan berbagai macam kreasi, sehingga masyarakat lain bisa memanfaatkan biji melinjo menjadi berbagai olahan dan membuka usaha meskipun tidak memiliki cukup modal yang besar.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi peneliti lain yang mungkin atau akan meneliti penelitian dengan tema yang sama kedepannya.

KAJIAN PUSTAKA

Optimalisasi

Optimalisasi adalah upaya seseorang untuk meningkatkan aktivitas untuk mampu mengurangi kerugian atau memaksimalkan keuntungan supaya mencapai tujuan yang baik dan dalam waktu yang telah disesuaikan Andri Rizki Pratama (2013:6). Optimalisasi memang perlu dilakukan karena untuk mengoptimalkan kegiatan dalam usaha supaya tujuan yang diinginkan bisa berjalan dengan bagus dan menarik konsumen untuk bisa membeli apa produk yang dimiliki. Manfaat dari optimalisasi adalah :

1. Mengatasi Masalah
2. Pengambilan Keputusan
3. Menghemat Sumber Daya

Home Industri

Home Industri merupakan rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Dalam UU No. 9 Tahun 1995, bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar. (Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan

Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 2, Nomor 3, (Desember, 2013), h. 47).

Manfaat dari Home Industri adalah :

1. Home Industry sebagai Alternatif Penghasilan bagi Keluarga
2. Home Industry Berpeluang untuk Mengurangi Angka Kemiskinan

Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga.

Melinjo

Melinjo merupakan tanaman yang dapat tumbuh sepanjang tahun atau disebut dengan tumbuhan perennial (Barua et al., 2015). Melinjo sebagai tanaman serba guna dan hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan. Bijinya dapat diolah menjadi emping dan sangat digemari oleh masyarakat luas. Tanaman ini sangat ekonomis, karena apabila sudah dewasa setiap pohon dapat menghasilkan 20 – 25 Kg buah melinjo. Mengingat prospeknya yang cukup cerah, maka usaha pengembangan tanaman melinjo banyak dilakukan baik secara vegetatif maupun generatif.

Industri Emping Melinjo ini tidak dapat berkembang pesat atau tumbuh seperti Industri di kota-kota besar, hanya saja prosesnya kembang kempis mengikuti masa panen Biji Melinjo dan peminat. Pada awal tahun 2006 sebenarnya Pemerintah Bangkalan memang memberikan bantuan berupa alat-alat untuk membuat Emping Melinjo ini, misalnya : Wajan Penggorengan, Pengayaan, Tumbuk dan alas batu yang digunakan untuk dasaran proses penumbukan tersebut, tapi mulai saat itu tidak ada bantuan kembali yang diberikan Pemerintah Bangkalan kepada tenaga kerja Emping Melinjo hingga saat ini.

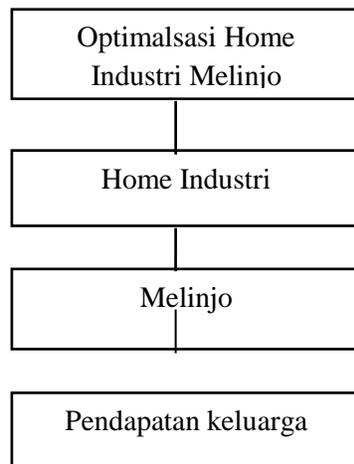
Penduduk di wilayah Kecamatan Burneh ini bekerja sebagai tenaga kerja Kerupuk Melinjo dan membuka usaha berbasis Industri Rumah Tangga di daerah / lokasi tersebut. Penduduk asli Kecamatan Burneh menganggap bahwa usaha Emping Melinjo ini adalah sumber penghasilan utama masyarakat sekitar sebagai penopang faktor ekonomi di keluarga mereka yang mana ditunjang oleh keberadaan pohon melinjo yang ada di pekarangan mereka.

Bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. (Iskandar Putong, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010).

Cara Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Program Usaha Peningkatan perekonomian masyarakat dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju ekonomi produktif, selain dari itu usaha peningkatan pendapatan keluarga juga.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Maleong, 2014). Model penelitian kualitatif dianggap paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana mengoptimalkan oalahan biji melinjo supaya lebih menarik dan menarik konsumen untuk membeli olahan terhadap melinjo ini. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode

penelitian yang memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk mengungkap semua rasa penasarannya dalam bentuk kata-kata yang bermakna. Kata-kata yang bermakna adalah sebuah kata yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswata kaum perempuan, sebagai usaha memperluas lapangan kerja bagi perempuan (Ibid., h. 221). Menjadikan pembacanya merasakan ikut berada dalam dunia penelitian tersebut.

Sumber Data Penelitian

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti (Maleong, 2014). Sedangkan data primer pada penelitian ini bersumber dari mahasiswa sebagai pelaku usaha ekonomi kreatif di Bangkalan melalui wawancara dan observasi secara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian ataupun sumber-sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014).

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2017).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan peneliti (Maleong, 2014).

Tehnik Analisis Data

Secara teknis, tehnik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

Tahap Perancangan

Rancangan sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukann dahulu lokasi beserta subjek penelitian. Subjek Penelitian yang peneliti teliti adalah Para pelaku usaha melinjo atau pemilik Home Industri di Desa Langkap yang mengolah dan memasarkan melinjo dalam kegiatan usahanya, selain itu kami juga mengambil informan atau narasumber dari anggota keluarga di Desa Langkap yang mengkonsumsi melinjo. Sedangkan untuk informan, peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu

1. Berada di daerah yang diteliti,
2. Peneliti memilih Home Industri yang dijalankan oleh masyarakat atau anggota keluarga,
3. Peneliti memilih konsumen Home Industri olahan melinjo,

4. Bisa berargumentasi dengan baik.

berupa buku, jurnal, ataupun dokumen (Maleong, 2014).

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, Secara garis besar menurut Iryana dan Risky Kawasati Dalam artikel ilmiah “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” (2019:4) dibedakan menjadi lima, tetapi penelitian ini kami hanya menggunakan 3 tehnik pengumpulan data, yaitu

1. Wawancara
Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai
1. Reduksi Data
Saat melakukan penelitian, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Menggolongkan data yang penting sesuai dengan fokus penelitian
2. Penyajian Data
Penyajian akan dilakukan setelah reduksi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk bagan, maupun uraian sehingga menghasilkan gambaran yang jelas sehingga peneliti mampu mendapatkan data.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi
Peneliti melakukan kesimpulan dengan cara mencari makna setiap ganjalan atau presentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan

HASIL PENELITIAN

Subjek Penelitian yang peneliti teliti adalah Para pelaku usaha melinjo atau pemilik Home Industri di Desa Langkap yang mengolah dan memasarkan melinjo dalam kegiatan usahanya, selain itu kami juga mengambil informan atau narasumber dari anggota keluarga di Desa Langkap yang mengkonsumsi melinjo

Gambaran Umum Objek dan Lokasi Penelitian

Berbincang-bincang mengenai perkembangan ekonomi di Bangkalan. Bangkalan yaitu salah satu kota kecil yang terletak di pulau Madura, Madura khususnya kota Bangkalan tidak kalah pesat

perkembangan dalam prekonomian masyarakatnya. Pastinya perubahan oleh masyarakat akan terjadi baik secara lambat maupun pesat. Di era sekarang banyak bermunculan masyarakat yang membuka usaha, peluang usaha ini dimanfaatkan oleh masyarakat dengan home industri ini salah satunya. Home yaitu tempat tinggal, rumah, dan juga bisa dikatakan kampung halaman. Kata industri yaitu usaha produk ataupun jasa dan juga kerajinan.

Pengolahan biji melinjo yang bahan pokoknya tersebut didapat oleh pemilik usaha dari hasil pekarangan pohon melinjo yang telah tumbuh di pekarangan. Dengan berjalannya waktu usaha melinjo tidak mengalami perkembangan yang begitu pesat, atau dapat dikatakan usaha tersebut hanya jalan ditempat, karena musiman konsumen yang membeli pada hari-hari tertentu saja dan bahan pokok melinjo yang musiman serta adanya pesaing yang serupa yang mulai bermunculan. Usaha melinjo merupakan salah satu usaha yang sudah banyak dijalankan oleh beberapa keluarga di Desa Langkap

Dampak Evaluasi Produk Olahan Melinjo terhadap minat usaha

Mengoptimalkan usaha melinjo ini membuka lapangan pekerjaan bagi keluarga di Desa Langkap untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha ini mulai diminati oleh mereka ibu rumah tangga di Desa Langkap. hanya menggantungkan nasib pada pemerintah membuat keluarga atau masyarakat di Desa Langkap tidak begitu percaya karena banyaknya pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh beberapa oknum-oknum tidak bertanggung jawab.

Hasil pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif yang bersifat lebih umum dan dalam mengoptimalkan usaha home industri melinjo untuk memenuhi pendapatan keluarga Di Desa Langkap. Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau hal-hal yang dilakukan subyek dalam kondisi yang alami. Saat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan observasi peneliti menemukan banyak ibu rumah tangga atau masyarakat yang mulai mengembangkan usaha melinjo agar berkembang dengan lebih baik.

Analisis dan Interpretasi Data

Pada penelitian menunjukkan dalam rumusan masalah yang digunakan adalah “Bagaimana evaluasi produk olahan biji melinjo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Langkap”. Demikian uraian dalam rumusan masalah diatas dapat di tarik kesimpulan data dari hasil wawancara dan observasi bahwasanya evaluasi produk olahan biji melinjo sangat perlu ditingkatkan karena mempengaruhi nilai jual dan nilai tarik dari konsumen agar semakin meningkat di Desa Langkap Burneh Kabupaten Bangkalan.

Industri melinjo ini merupakan usaha yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Langkap usaha ini dijalankan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dari masing-masing keluarga terutama ibu rumah tangga, home industri melinjo ini merupakan pekerjaan utama yang menjadi harapan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun hal ini masih perlu tambahan perekonomian dikarenakan usaha melinjo ini musiman dan tidak selalu berjalan maka dari itu ada Sebagian masyarakat yang setelah bekerja mengolah melinjo mereka lanjut kerja yang lain untuk tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Salah satu pekerja home industri mengatakan “ pekerjaan ini tidak sesuai dengan yang diajarkan di sekolah manapun”. Jadi Selama peneliti terjun ke lapangan melihat bagaimana materi keluarga di Desa Langkap, kini beberapa masyarakat mulai berani untuk mengambil resiko untuk terjun ke industri melinjo dan mencoba membuka usaha sendiri karena untungnya lebih banyak. Mencari peluang untuk mengubah kehidupan. Perkembangan usaha melinjo yang semakin signifikan di Madura khususnya di Desa Langkap juga menjadi alasan kuat mereka untuk dapat memanfaatkan peluang ini. Berwirausaha bukan merupakan penghalang untuk mereka selaku pelaku usaha home industri di Bangkalan seperti yang lulusan SD,SMP maupun SMA untuk mengolah kemampuannya. Status seseorang bukan penghalang untuk mereka agar tetap bisa menikmati hidup.

Berwirausaha melinjo bisa membantu pendapatan masyarakat di Desa Langkap pendapatan yang didapati dengan sistem harian, mengolah melinjo dari biji melinjo sampai dengan diolah menjadi emping melinjo yang dengan beragam bentuk dan rasa ini per hari pekerja mendapat upah dari pemilik usaha home industri mulai dari sepuluh ribu sampai dengan lima belas ribu setiap satu kilogramnya. Sistem pembayaran per hari karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri melinjo berkembang dan berjalan lancar sesuai dengan musim atau bisa disebut musiman. Dengan usaha melinjo ini sangat membantu, pendapatan keluarga juga semakin bertambah karena kebutuhan yang makin hari makin banyak, membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun karena musiman ada juga yang sambil bertani karena dengan jumlah anggota masyarakat yang banyak dan kebutuhan yang semakin banyak, jadi sambil bertani untuk bisa memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup.

Kesimpulan

Perkembangan home industri melinjo ini ternyata mempengaruhi terhadap minat konsumen di desa Langkap maupun di luar desa Langkap dengan sentuhan teknologi pada saat ini pengolahan biji melinjo mulai berkembang seperti di bagian pemasaran produk, pemasarannya yaitu dengan memanfaatkan teknologi yaitu memasarkannya dengan via whatsapp, facebook dan yang lainnya dimana ini bisa menarik minat konsumen yang ada di Madura, tidak hanya di desa Langkap saja namun juga bisa

seluruh Indonesia. sehingga memudahkan konsumen dalam memesan produk, dan meningkatkan minat konsumen.

Home industri olahan biji melinjo ini sudah berkembang dengan baik dan mempengaruhi minat konsumen di desa Langkap maupun di luar desa Langkap. Dengan beragam bentuk dan ukuran dari olahan biji melinjo dan adanya berbagai macam rasa yang ditawarkan mulai dari rasa pedas, manis dan pedas manis sehingga membuat home industri olahan biji melinjo semakin berkembang dan semakin optimal, sehingga memikat minat konsumen tinggi. Tidak hanya dengan sentuhan teknologi kemudian olahan biji melinjo yang berbagai bentuk dan bermacam-macam rasa namun disini home industri semakin optimal karena disini olahan biji melinjo dikemas dengan semenarik mungkin seperti dikemas dalam per ons, seperempat dan juga satu kilogram dengan pengemasan yang menarik pada saat ini dan tentunya dengan harga yang sesuai dengan rasa khas dari melinjo di desa Langkap. Sehingga hal ini menarik minat konsumen dan berkembang lebih baik lagi.

Saran

Memberikan arahan yang lebih mengenai berwirausaha home industri pada masyarakat terutama ibu rumah tangga agar dapat menumbuhkan semangat untuk dapat terjun ke dunia wirausaha home industri. Mempertahankan dengan selalu memberi pemahaman bagi masyarakat mengenai home industri yang wajib di berkembang tiap tahunnya, dengan pelatihan juga inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman mengenai terkait berwirausahaan berwirausahaan home industri ini secara terbuka terhadap masyarakat. Pemerintah Memberikan bantuan berupa alat-alat untuk proses produksi kepada para pelaku usaha home industri. Pengoptimalan produk dalam beewirausaha home industri yang mengandalkan inovasi ini penting dan terus mengembangkan kreativitasnya agar dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan dapat memperoleh pendapatan yang lebih banyak, dan para pemuda lebih dapat ilmu baru dalam mengembangkan life skill mereka dengan terus berkembangnya kreativitas yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Aidha, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Jurnal Jumantik. Vol. 1, No. 1.

Anoraga, Panji. 2011. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Jakarta.

Aplikasi KBBI Offline

Anwar. 2012. *Tinjauan Pustaka Pola Tanam*. Rineka Cipta. Jakarta

Barua, C.C., Haloi, P. & Barua, I.C. 2015. *Gnetum gnemon Linn.: A comprehensive review on its biological, pharmacological and pharmacognostical potentials*. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research* 7(3): 531-539.

Dewi, I. (2021). *Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Home Industry Petis Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Sepulu*. Stkip Pgri Bangkalan,

Fitrianiingsih, 2014. *Hubungan pola makan dan status sosial ekonomi dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil di puskesmas tompobulu kabupaten gowa tahun 2014*. Skripsi sarjana. *Fakultas Ilmu Kesehatan*. UIN Alauddin, Makassar.

Firdausy, Carunia Mulya. (2017). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Indah Permadani, S. (2021). *Analisis Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Se Kabupaten Bangkalan)*. Stkip Pgri Bangkalan,

Ira, C. D. F. W., & Ikhda, C. N. (2015). *Efek farmakologi infusa biji melinjo (Gnetum gnemon L.) sebagai antihiperlikemia pada mencit (Mus musculus) yang diinduksi dextrosa monohidrat 40%*. *Jurnal farmasi sains dan terapan*, 2, (1), 27-31.

Jaksono, T. A. D. S. (2020). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Melinjo (Gnetum gnemon L.) Dalam Sediaan Basis Gel Cmc-Na Terhadap Staphylococcus aureus DAN Pseudomonas aeruginosa*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011, Cet. Ke 1), h. 39)

